



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN SULAWESI SELATAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Makassar 90243
TELEPON (0411) 556449, FAKSIMILI (0251) 8336194
WEBSITE : sulsel.brmp.pertanian.go.id

**PENGUMUMAN PERSIAPAN PEMILIHAN
METODE REQUEST FOR QUATITATION (RFQ) PAKET PEKERJAAN BELANJA
BARANG BANTUAN LAINNYA UNTUK DISERAHKAN KEPADA
MASYARAKAT/PEMDA
TAHUN 2026**

Nomor : B-3060/PL.030/H.12.22/09/2026

Sehubungan dengan akan dilaksanakan proses pemilihan penyedia paket pekerjaan Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda melalui Metode Pengadaan Request For Quatitation (RFQ) Kementerian Pertanian yang terdiri dari 1 (satu) Paket pekerjaan Pengadaan Bibit Sapi Bakalan, dengan total Harga perkiraan Sendiri (HPS) untuk 1 (satu) Paket adalah Rp. 780.000.000 (Tujuh ratus delapan puluh juta rupiah), dengan ini kami mengundang pelaku usaha yang memenuhi persyaratan untuk dapat memasukan penawaran. Adapun persyaratan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Mampu mengadakan barang sesuai paket yang dibutuhkan
2. Kesesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perusahaan/penyedia dengan paket yang di tawarkan
3. Batas waktu pemasukan penawaran tanggal 24 September s/d 29 September 2026

Bersama ini disampaikan 1 (satu) Paket Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai mana terlampir.

Makassar, 23 September 2026

Pejabat Pembuat Komitmen


Raisel Sp
NIP. 19830410 201503 1 002

KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN BIBIT SAPI BAKALAN
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN BIBIT SAPI BAKALAN
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN**

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisasi pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Dr. Zainal Abidin, SP., MP.
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan
Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	Bibit Sapi Bakalan	50	Ekor	Sapi Bali Jantan	Spesifikasi terlampir

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Bibit Sapi Bakalan adalah:

KBLI : 01411 / 01412 / 01499 / 46205 / 46209 / 47752

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2026, dengan :

- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 780.000.000,- (Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 780.000.000,- (Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Bibit Sapi Bakalan Kegiatan Matching Grants BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 September 2026

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan,

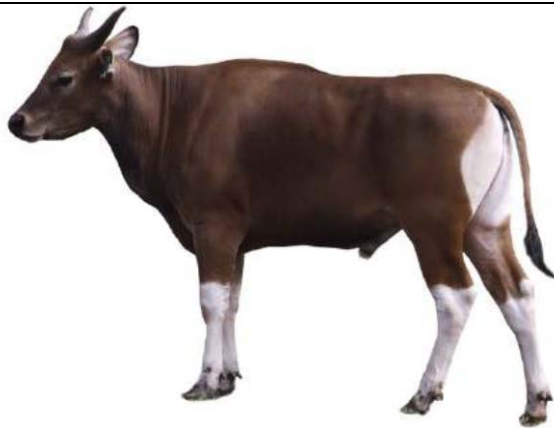
Faisal, SP
NIP. 19830410 201503 1 002



SPESIFIKASI TEKNIS TERNAK SAPI BALI

BELANJA BARANG YANG DISERAHKAN KE MASYARAKAT
PENGADAAN TERNAK SAPI BALI JANTAN
SATUAN KERJA BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
SULAWESI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2026

NO.	JENIS BARANG/JASA	SPESIFIKASI
1.	Pengadaan Ternak Sapi bali jantan	SNI 7651-4:2023 PERSYARATAN UMUM - Sapi bali jantan berasal dari Dalam Provinsi Sulawesi Selatan dan atau dari sumber wilayah pembibitan. - Sapi bali jantan yang disediakan bebas dari penyakit hewan menular dibuktikan dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) - Sapi bali jantan yang disediakan harus sehat (mata cerah bersinar, kulit halus dan bulu klimis) dan tidak memiliki segala bentuk cacat fisik seperti alat reproduksi, cacat mata, atau cacat lainnya dan memiliki silsilah minimum satu generasi. - Sapi bali jantan berumur 18 sd 24 bulan - Beradaftasi di ketinggian ± 500 mdpl. PERSYARATAN KHUSUS 1) Sifat Kualitatif <u>Bibit sapi bali jantan</u> - Warna badan merah bata dengan bertambahnya umur menjadi kehitaman; (a) - Terdapat gaRis belut berwarna hitam dipunggung pada umur muda; (b) - Keempat lutut kebawah putih dengan batasan yang jelas; - Pantat putih dengan batasan yang jelas dan rambut ekor hitam; - Tanduk berwarna abu kehitaman, dan - Bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat.



a



b

2). Sifat Kuantitatif

Sapi bali jantan

Umur (Bulan)	Parameter	Satuan	Ukuran
>18-24	Tinggi pundak	Cm	103 - 112
	Panjang badan	Cm	100 - 110
	Lingkar dada	Cm	129 - 146
	Lingkar skrotum	Cm	14 - 18

Cara Pengukuran

Prinsip

Dilakukan pada posisi sapi berdiri sempurna(parallelogram/posisi keempat kaki berdiri tegak dan membentuk persegi panjang) diatas lantai yang rata dengan kepala menghadap ke depan. Satuan pengukuran yang digunakan sentimeter (cm).

Umur

Umur ditentukan berdasarkan catatan kelahiran , apabila catatan kelahiran tida ada maka penentuan umur berdasarkan jumlah gigi seri permanen.

Tinggi pundak

Cara mengukur tinggi pundak dengan mengukur jarak tegak lurus dari tanah sampai dengan tiik tertinggi di pundak sejajar dengan kaki depan dengan menggunakan tongkat ukur.

Panjang badan

Cara mengukur panjang badan dengan mengukur jarak dari bongkol

		bahu(tuberositas humeri) sampai ujung tulang duduk (tuber ischii) menggunakan tongkat ukur. <u>Lingkar dada</u> Cara mengukur lingkar dada dengan melingkarkan pita ukur pada bagian dada dibelakang scapula <u>Lingkar skrotum</u> Cara mengukur lingkar skrotum dengan melingkarkan pita ukur pada bagian tengah skrotum PERSYARATAN KESEHATAN • Tidak ada tanda klinis Brucellosis melalui uji serologis dengan metode RBT hasil negative. • Bebas dari Penyakit PMK secara individu dibuktikan dengan hasil negative berdasarkan Uji Laboratorium (Pengujian Elisa NSP) • Sapi bali jantan yang disediakan telah divaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) minimal 1x, dibuktikan dengan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh dokter hewan yang berwenang.
--	--	--